

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian merupakan Langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi serta mengolah data yang telah dikumpulkan. Menurut Sugiyono (2018:2) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan demikian, dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode penelitian yang sesuai untuk memperoleh sebuah data yang akan diteliti dalam sebuah penelitian.

Bentuk penelitian ini yang dilakukan adalah dengan metode deskriptif dan verifikatif, karena penelitian ini ditunjukkan untuk mendapatkan gambaran dan informasi mengenai, Kepemimpinan, Motivasi kerja, Efikasi Diri dan Kinerja serta pengaruh dari Kepemimpinan, Motivasi kerja dan Efikasi Diri terhadap Kinerja PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Asia Afrika Bandung. Data penelitian yang diperoleh tersebut diolah, dianalisis secara kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018:8) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuisioner sebagai salah satu instrument penelitian, sehingga data yang dihasilkan berupa angka-angka yang akan diolah dengan metode statistic menggunakan software Statistical Package for Social Science (SPSS). Dalam penelitian ini, metode deskriptif yang digunakan penulis untuk mengetahui dan mengkaji :

1. Bagaimana Kepemimpinan di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Asia Afrika Bandung
2. Bagaimana Motivasi kerja di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Asia Afrika Bandung
3. Bagaimana Efikasi Diri di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Asia Afrika Bandung
4. Bagaimana Kinerja Karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Asia Afrika Bandung

Sedangkan pada metode verifikatif yaitu penelitian dengan metode pengujian teori, untuk menghasilkan metode ilmiah dengan mengetahui hasil hipotesis menggunakan perhitungan statistik yang berupa kesimpulan, hal ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent yang dimana suatu hipotesis tersebut akan diterima atau tidak. Metode verifikatif yang digunakan pada penelitian ini, yaitu digunakan pada penelitian ini, yaitu digunakan untuk mengetahui dan mengkaji seberapa besar pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Efikasi Diri Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Asia Afrika Bandung.

3.2 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional pada penelitian adalah unsur penelitian yang terikat dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel terikat atau merupakan salah satu penyebab.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:68). Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:38).

Penelitian ini terdapat empat variabel yang akan diteliti, yaitu variabel Kepemimpinan (X1), Motivasi Kerja (X2), Efikasi Diri (X3), Kinerja Karyawan (Y).

Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada faktor yang diukur atau dipilih oleh seorang peneliti dalam mengetahui hubungan antara fenomena yang diamati. Dalam penelitian ini, yang termasuk variabel independent adalah sebagai berikut :

1. Kepemimpinan (X_1)

Menurut Pandi Affandi (2018: 117) Mengemukakan bahwa kepemimpinan (Leadership) adalah proses memotivasi orang lain atau pengikutnya untuk mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

2. Motivasi Kerja (X_2)

Menurut Hasibuan (2018:111) motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

3. Efikasi Diri (X_3)

Menurut Bandura (2018:24) mendefinisikan efikasi diri Efikasi diri adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan persyaratan.

- b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas/ variabel dependen, yang biasanya disimbolkan dengan huruf Y. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan. Menurut Afandi (2021:83-84) kinerja adalah kesediaan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan atau meningkatkan kegiatan sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil yang diharapkan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel-variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator yang akan dijadikan sebagai bahan penyusunan instrument kuisisioner. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian. Sesuai dengan judul penelitian yaitu pengaruh kepemimpinan, motivasi kerja dan efikasi diri terhadap kinerja karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Asia Afrika Bandung maka terdapat empat variabel yang dapat peneliti gunakan untuk menetapkan variabel, kemudian dikembangkan menjadi indikator-indikator lalu dikembangkan lagi menjadi item-item pertanyaan atau pernyataan yang akan digunakan dalam pembuatan kuisisioner. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
<p>Kepemimpinan (X₁)</p> <p>Mengemukakan bahwa kepemimpinan (Leadership) adalah proses memotivasi orang lain atau pengikutnya untuk mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan</p>	Kepemimpinan Organisasi	Pimpinan menginspirasi	Tingkat pimpinan menginspirasi	Ordinal	1

yang telah ditetapkan. Affandi (2018:117)					
		Pimpinan mengarahkan	Tingkat Pimpinan mengarahkan karyawan	Ordinal	2
		Pimpinan mengelola tim	Tingkat pimpinan dapat mengelola tim	Ordinal	3
	Kepemimpinan operasional	Pimpinan mengelola sumber daya	Tingkat pimpinan mengelola sumber daya	Ordinal	4
		Pimpinan mencapai target	Tingkat pimpinan dapat mencapai target	Ordinal	5
		Peningkatan produktivitas	Tingkat pimpinan meningkatkan produktivitas	Ordinal	6
	Kepemimpinan personal	Pimpinan mengelola dirinya sendiri	Tingkat pimpinan mampu mengelola dirinya sendiri	Ordinal	7
		Pimpinan memotivasi	Tingkat pimpinan memotivasi	Ordinal	8
		Pimpinan bertanggung jawab	Tingkat pimpinan yang bertanggung jawab	Ordinal	9
	Motivasi Kerja (X₂)	Kebutuhan fisik	Kebutuhan fisik	Tingkatan yang berhubungan dengan	Ordinal

<p>Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan</p> <p>Hasibuan (2018:111)</p>			kebutuhan utama		
	Kebutuhan keamanan	Kebutuhan keamanan	Tingkatan yang berkaitan dengan tugas pekerjaannya	Ordinal	11
	Kebutuhan sosial	Kebutuhan sosial	Tingkatan kebutuhan manusia untuk menjadi bagian dari kelompok	Ordinal	12
			Tingkat kebutuhan perasaan dihormati sesama	Ordinal	13
			Tingkat dorongan untuk bekerja sama	Ordinal	14
	Kebutuhan penghargaan	Kebutuhan penghargaan	Tingkatan yang berkaitan dengan keinginan manusia	Ordinal	15

			Tingkat kebutuhan kedudukan pegawai yang sudah didapat	Ordinal	16
			Tingkat kebutuhan kemauan pegawai dalam mengarahkan kemampuan mencari kekuasaan	Ordinal	17
			Tingkat dorongan untuk menjadi pemimpin	Ordinal	18
	Kebutuhan aktualisasi diri	Kebutuhan aktualisasi diri	Tingkatan menggunakan kecakapan, kemampuan, keterampilan, dan potensi yang optimal	Ordinal	19
<p>Efikasi Diri (X₃)</p> <p>Efikasi diri adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan persyaratan</p> <p>Bandura</p>	Tingkat (Level)	Tugas yang menantang	Tingkat tugas yang diberikan menantang	Ordinal	20

(2018:24)					
		Optimis dalam menyelesaikan masalah	Tingkat optimis dalam menyelesaikan tugas	Ordinal	21
		Yakin dapat menyelesaikan tugas	Tingkat keyakinan karyawan dalam menyelesaikan tugas	Ordinal	22
			Tingkat keyakinan karyawan dalam menyelesaikan tugas tambahan	Ordinal	23
	Kekuatan (Strength)	Kekuatan individu dalam menyelesaikan masalah	Tingkat kekuatan individu dalam menyelesaikan masalah	Ordinal	24
		Kegigihan dalam menyelesaikan tugas	Tingkat kegigihan dalam menyelesaikan tugas	Ordinal	25
	Keluasan (Generality)	Kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas dalam berbagai situasi	Tingkat kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas dalam berbagai situasi	Ordinal	26
		Mencoba tantangan baru	Tingkat mencoba tantangan baru	Ordinal	27
		Yakin dapat menyelesaikan tugas yang	Tingkat keyakinan pegawai	Ordinal	28

		memiliki range luas/sempit	bahwa dirinya mampu menghadapi masalah		
			Tingkat keyakinan pegawai dalam menyelesaikan tugas yang sempit	Ordinal	29
<p>Kinerja karyawan (Y)</p> <p><i>Employee performance is a result achieved y a job in his work according to certain criteria that apply to a job</i></p> <p>Robbins and Coutler (2018:18)</p>	Kualitas kerja	Hasil sesuai standar	Tingkat yang menunjukkan hasil sesuai standar	Ordinal	30
		Ketelitian dalam bekerja	Tingkat ketelitian dalam bekerja	Ordinal	31
		Keterampilan dalam bekerja	Tingkat keterampilan dalam bekerja	Ordinal	32
	Kuantitas kerja	Menghasilkan output	Tingkat seberapa menghasilkan output	Ordinal	33
		Kecepatan	Tingkat kecepatan dalam bekerja	Ordinal	34
	Tanggung jawab	Menerima pekerjaan	Tingkat kemampuan	Ordinal	35

			menerima pekerjaan yang telah ditentukan		
		Tepat waktu	Tingkat kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan	Ordinal	36
	Kerjasama	Menjaga hubungan dengan rekan kerja	Tingkat kemampuan menjaga hubungan dengan rekan kerja	Ordinal	37
		Menjalin Kerjasama dengan rekan kerja	Tingkat kemampuan dalam bekerjasama dengan rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	38
	Inisiatif	Menyelesaikan pekerjaan tanpa perintah	Tingkat pekerjaan yang dihasilkan tanpa perintah	Ordinal	39
		Mampu mengambil keputusan tanpa perintah	Tingkat kemampuan mengambil keputusan tanpa perintah	Ordinal	40

Sumber : Disusun peneliti 2024

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti, objek atau subjek tersebut akan membantu peneliti dalam melakukan

pengolahan data untuk memecahkan suatu masalah penelitian. Populasi merupakan segala sesuatu yang dijadikan objek penelitian, dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data. Setelah menentukan populasi yang akan diteliti untuk mempermudah pengolahan data maka peneliti akan mengambil bagian dan jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel. Sampel penelitian diperoleh dari Teknik sampling tertentu.

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi di dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Asia Afrika Bandung yang berjumlah 50 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi atau beberapa bagian yang diambil dari populasi yang besar sesuai dengan prosedur penelitian untuk dapat dijadikan bahan penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:81). Dalam penelitian ini populasi yang terdapat di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Asia Afrika Bandung yaitu berjumlah 50 orang. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh dimana semua populasi dijadikan karena kurang dari 100 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa Teknik sampling yang digunakan Sugiyono (2018:81). Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2018:84) definisi *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sering disebut juga sensus. Menurut Sugiyono (2018:85) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampel jenuh yaitu semua populasi dijadikan sampel dimana populasi sebanyak 50 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan oleh peneliti tentang bagaimana memperoleh sumber data dan keterangan lainnya yang diperlukan untuk mendukung penyelesaian pada masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder (Sugiyono 2018:137).

Adapun sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari narasumber asli dan data dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai/akurat dengan variabel penelitian. Pengumpulan sumber data primer dilakukan dengan melakukan survey langsung ke lokasi PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Asia Afrika Bandung sebagai tempat objek penelitian . Untuk memperoleh data tersebut, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penelitian wawancara, kuesioner, dan observasi.

a. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2018:137) wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang wajib diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal berasal responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperoleh langsung melalui tanya-jawab dengan pihak instansi atau karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Asia Afrika Bandung tentang masalah yang diteliti yaitu mengenai masalah stress kerja, kepemimpinan, efikasi diri, dan kinerja karyawan PT.Pos Indonesia (Persero) cabang Asia Afrika Bandung.

b. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2018:142). Kuisisioner data yang berisi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti kepada sejumlah responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Daftar pertanyaan atau pernyataan dibuat sesuai dengan operasionalisasi variabel yang telah disusun sebelumnya dengan alternatif jawaban yang harus dipilih responden. Penyebaran kuisisioner yang dilakukan yaitu secara langsung karena berdasarkan pihak instansi. Kuisisioner digunakan untuk mendapatkan tanggapan responden mengenai pengaruh stress kerja, kepemimpinan dan efikasi diri terhadap kinerja karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Asia Afrika Bandung.

c. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2018:145) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Data itu dikumpulkan bantuan berbagai alat, sehingga fokus pada penelitian akan tergambar dengan jelas. Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti di PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Asia Afrika Bandung.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (dokumen) yang dapat dipublikasikan atau tidak dapat dipublikasikan. Data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dari :

- a. Dokumen-dokumen, catatan maupun buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian
- b. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
- c. Sumber internet atau website, seperti artikel yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

3.5 Uji Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian memegang peran penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang digunakan dalam banyak hal ditentukan oleh kualitas instrument yang dipergunakan. Uji validasi dan reliabilitas merupakan pengujian yang akan digunakan dalam uji instrument penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrument penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisisioner.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk indikator sejauh mana suatu alat ukur menunjukkan ketetapan dan kesesuaian antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2018:125) pengujian validitas adalah suatu teknik untuk mengukur ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrument itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Instrumen yang valid berarti instrument tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018:121). Menurut Sugiyono (2018:179) syarat yang harus dipenuhi untuk memenuhi kriteria validitas suatu alat ukur adalah sebagai berikut :

- a. Jika $r \geq 0,3$ maka item-item tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r \leq 0,3$ maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam mencari korelasi peneliti menggunakan rumus Person Product Moment, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien *r product moment*
- r : Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item
- x : Jumlah responden dalam uji instrument $\sum x$
- $\sum x$: Jumlah hasil pengamatan variabel X $\sum y$
- $\sum y$: Jumlah hasil pengamatan variabel Y
- $\sum xy$: Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y
- $\sum x^2$: Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
- $\sum y^2$: Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument atau item berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Nilai validitas suatu butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat dari nilai Corrected Item-Total Correlation masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika nilai r_{hitung} yang merupakan nilai dari Corrected item-Total Correlation $> 0,3$.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang indikator sejauh mana alat ukur dapat dipercaya merupakan syarat pengujian validitas instrumen, karena itu instrumen yang valid umumnya pasti reliabel tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan. Menurut Sugiyono (2017:130), bahwa reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis non parametrik yaitu metode belah dua dari Spearman-Brown Correlation (split-half method). Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap-ganjil). Cara kerjanya adalah sebagai berikut:

1. Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan II.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan Kelompok II.
3. Korelasi skor kelompok I dan Kelompok II dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum AB - (\sum A \sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2) - (\sum A)^2][n(\sum B^2) - (\sum B)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} :Korelasi pearson product moment

A : Variabel nomor ganjil

B : Variabel nomor genap

4. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus korelasi *Spearman Brown* sebagai berikut :

$$r = \frac{2r.b}{1+rb}$$

Keterangan :

r : Nilai reliabilitas

rb : Korelasi pearson product moment antar belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimal 0,7

Selain valid instrument penelitian juga harus memiliki keandalan, keandalan instrument penelitian indikator sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi, namun sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan dari data yang telah terkumpul kedalam bentuk yang mudah untuk di interpretasikan oleh peneliti. Menurut

Sugiyono (2018:147) menyatakan analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif sebagai teknik analisis data.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dasar yang relevan dengan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Sugiyono (2018) mendefinisikan analisis deskriptif sebagai analisis data yang menggambarkan atau mendeskripsikan satu atau lebih variabel tanpa membandingkan atau menghubungkan variabel lain. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dalam skala likert dibagi menjadi indikator variabel dan digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item - item instrumen, dengan pernyataan sebagai alternatifnya. Setiap item instrumen yang dinilai dengan skala likert memiliki tingkat jawaban yang bervariasi dari sangat positif hingga sangat negatif, dengan skor masing-masing 5-4-3-2-1. Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert yaitu dengan memberikan skor pada setiap jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban dengan Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5
2	Tidak Setuju (TS)	4

3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	2
5	Sangat Setuju (SS)	1

Sumber : Sugiyono (2018:94)

Analisis deskriptif pada penelitian ini dengan memberikan gambaran tentang suatu data menggunakan mean atau nilai rata-rata dari masing-masing variabel dan seluruh sampel yang diteliti untuk mengetahui tentang kondisi Stres Kerja, Kepemimpinan, Efikasi Diri dan Kinerja karyawan. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\sum \text{jawaban kuisisioner}}{\sum \text{pertanyaan} \times \sum \text{responden}}$$

Setelah rata-rata skor dihitung, maka untuk mengkategorikan, mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

Dimana :

Nilai Tertinggi = 5

Nilai Terendah = 1

$$\text{Lebar Skala} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Setelah, mengetahui rentang skor, maka kita dapat menentukan kategori skala pengukuran menurut Sugiyono (2018:134), yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kategori Skala Pengukuran

Skala	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Cukup Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2018)

**Gambar 3.1 Garis Kontinum**

3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistic. Analisis verifikatif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian akan coba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak (Sugiyono, 2018:54).

Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Stres Kerja (X_1), Kepemimpinan (X_2), Efikasi Diri (X_3) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Analisis verifikatif dapat menggunakan beberapa metode yang akan peneliti bahas pada sub bab berikutnya :

3.6.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2021:213) menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh X_1 (Stres Kerja), X_2 (Kepemimpinan), X_3 (Efikasi Diri) dan Y (Kinerja Karyawan). Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus menurut Sugiyono (2021:258) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (kinerja karyawan)

α = Bilangan konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi variabel

X_1 = Variabel Stres Kerja

X_2 = Variabel Kepemimpinan

X_3 = Variabel Efikasi Diri

ϵ = Tingkat kesalahan (standar error)

3.6.2.2 Analisis Korelasi Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana derajat kekuatan hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini

korelasi ganda tiga variabel, yaitu antara variabel Stres Kerja (X1), Kepemimpinan (X2), Efikasi Diri (X3) terhadap Kinerja karyawan (Y).

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel X dan Y atau mungkin kontribusi X terhadap Y. Algifari (2019:14) mendefinisikan korelasi sebagai derajat hubungan yang terjadi antara satu variabel dengan variabel lainnya. Imam Ghazali (2019:173) juga menyebutkan bahwa uji korelasi digunakan untuk mencari besarnya hubungan dan arah hubungan variabel yang satu dengan variabel lainnya. Analisis korelasi ganda dirumuskan sebagai berikut :

$$R_{Y(1,2,3)} = \frac{\beta_1 \sum X_1 Y + \beta_2 \sum X_2 Y + \beta_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Patokan untuk memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada halaman selanjutnya :

Tabel 3.4 Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018)

3.6.2.3 Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Analisis determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi dan biasanya dinyatakan dalam bentuk (%). Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

R^2 = Kuadrat dari koefisien product moment

100% = Pengali yang dinyatakan dalam presentase

3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), di mana variabel bebas lainnya dianggap konstan/tetap. Untuk mengetahui besar pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas digunakan analisis koefisien determinasi secara parsial yang dapat diketahui sebagai berikut:

$$Kd = \beta \times \text{ZeroOrder} \times 100\%$$

Keterangan :

β = Beta (nilai standarliezed coeffecients)

Zero Order = Matriks Kolerasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

$K_d = 0$, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

$K_d = 1$, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

3.7 Rancangan Kuisisioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel stres kerja, kepemimpinan, dan efikasi diri terhadap kinerja karyawan yang sesuai dengan operasionalisasi variabel penelitian. Responden tinggal memilih pada kolom yang sudah disediakan. Responden memilih kolom yang tersedia dari pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti menyangkut variabel-variabel yang sedang diteliti dengan berpedoman dengan skala likert.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang Pengaruh Stres Kerja, Kepemimpinan dan Efikasi diri terhadap Kinerja Karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Asia Afrika Bandung. Lokasi penelitian ini yaitu di PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Asia Afrika Bandung yang terletak di Jl. Asia Afrika No.49, Braga, Kec.

Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40111. Peneliti melakukan penelitian dimulai dari Desember 2023 sampai dengan selesai.